

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Persoalan akhlak cukup mencolok dengan semakin bertambahnya angka kriminalitas dan berbagai macam bentuk penyimpangan moral. Contohnya pergaulan bebas, merajalelanya mabuk-mabukan, perzinaan, perkataan kotor, cacian dan lain-lain. Penyimpangan ini semakin hari semakin bertambah. Anak-anak sekarang sudah berani terhadap guru bahkan orang tuanya sendiri, jika di beri nasihat mereka malah protes, dan kadang malah membantah.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup>

Kenyataannya pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara essensial tidak jauh berbeda. Berikut ini akan dikemukakan sejumlah pengertian pendidikan yang diberikan oleh para ahli (pendidikan), sebagaimana yang dikutip Hasbullah oleh Langeveld

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.3

orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa.<sup>2</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara

Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya pada anak-anak adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yan ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan sangat mutlak diperlukan khususnya pendidikan akhlak, karena pendidikan akhlak merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting sebagai suatu usaha untuk mencapai atau mewujudkan manusia yang terampil, cerdas, berkepribadian yang mulia dan diridhoi oleh Allah SWT.

Pada kenyataan dilapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Akhlak perlu adanya pembinaan karena akhlak tidak terjadi dengan sendirinya. Dengan pembinaan itu maka terbentuklah pribadi-pribadi muslim yang berakhlak muslim, taat kepada Allah dan Rosul-Nya , hormat kepada ibu bapak, sayang kepada sesama makhluk. Pembinaan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat dimana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan dibidang iptek.

Peristiwa yang baik atau yang buruk dengan mudah dapat dilihat dari televisi, internet, dan lain-lain. Hal ini jelas sangat membutuhkan pembinaan akhlak secara menyeluruh pada potensi-potensi yang dimiliki

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h.2

<sup>3</sup>*Ibid.*, h.4

manusia, diantaranya potensi rohani, yaitu akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi yang harus dibina secara optimal dan pendekatan yang tepat.<sup>4</sup>

Dalam keluarga pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu sangat di anjurkan dan akhlak diajarkan yaitu dengan melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia. Dalam tahap-tahap tertentu pembinaan akhlak khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa atau berat. Melalui keteladanan yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran interuksi dan larangan. Pendidikan akhlak akan sukses jika disertai pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.

Pendidikan akhlak merupakan cahaya yang bisa menerangi seseorang untuk menempuh jalan kehidupan baik dunia maupun akhirat. Akhlak merupakan peraturan yang bisa menentukan baik dan buruk, hak dan kewajiban antar sesama manusia dan mengatur hubungan antar hamba dan Sang Khalik.

Demi keberhasilan dan kesuksesan pendidikan akhlak, perlu sekali adanya pendidikan pertama dan utama yang bisa mewarnai pendidikan lebih lanjut dalam keluarga dan merupakan tugas dari orang tua. Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua adalah:

1. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan.

---

<sup>4</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.158

2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak. Sehingga bila ia dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.<sup>5</sup>

Akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegaskan keluarga bahagia sejahtera. Keluarga yang tidak dibina dengan akhlak yang baik tidak akan dapat bahagia sekalipun kekayaan materialnya melimpah ruah atau semua serba ada. Sebaliknya suatu keluarga yang serba kekurangan dalam ekonomi rumah tangganya, dapat bahagia berkat pembinaan akhlak yang baik.

Akhlak yang luhur itu dapat mengharmoniskan rumah tangga, menjalin cinta, kasih sayang, hormat-menghormati kepada semua keluarga, segala tantangan dan badai rumah tangga yang sewaktu-waktu melanda dapat diatasi dengan akhlak.

Jadi rumah tangga yang di dalamnya tidak ada pendidikan akhlak, maka akan merana, merasa keluarganya tak bahagia, sehingga sulit untuk mencapai keharmonisan keluarga dan sebaliknya, berbahagialah rumah tangga yang didalamnya diwarnai dengan pendidikan akhlak.

---

<sup>5</sup>Hasbullah,*Dasar-dasar...*, h.88

Melihat hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan mengadakan penelitian yang peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Keluarga Harmonis di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar para pembaca dapat memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema skripsi ini, maka peneliti merasa perlu mengemukakan pengertian istilah yang menjadi kunci dari tema tersebut seperti di bawah ini:

### **1. Penegasan Konseptual**

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>6</sup>

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik, buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>7</sup>

Pendidikan akhlak secara konseptual adalah usaha untuk mendidik anak dan membina kepribadian manusia yang baik sehingga mudah untuk mencapai keharmonisan rumah tangga.

Pendidikan akhlak yang menjadi fokus masalah dalam skripsi ini yakni tentang pemberian nasehat dan teladan, Penanaman rasa kasih

---

<sup>6</sup> Hasbullah, *Dasar...*, h.3

<sup>7</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia), h.152

sayang dan saling menghormati, pemberian tugas dan tanggung jawab, larangan melakukan perbuatan tercela dan pemberian sanksi.

Rumah tangga yang harmonis yaitu rumah tangga atau keluarga yang bahagia dan sejahtera , tenang dan tentram, rukun dan damai. Dalam keluarga itu terjalin hubungan mesra dan harmonis di antara semua anggota keluarga dengan penuh kelembutan dan kasih sayang.<sup>8</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional maksud judul skripsi “Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Keluarga Harmonis” adalah pendidikan akhlak yang diterapkan dalam keluarga diharapkan dapat membentuk keharmonisan sebuah keluarga sehingga menjadi keluarga yang harmonis di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemberian nasehat dan contoh yang baik dalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimanakah penanaman rasa kasih sayang dan saling menghormatidalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?

---

<sup>8</sup> Hasan Basri, *Membina Keluarga Bahagia, Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Pustaka Antara,1991), h.15

3. Bagaimanakah pemberian tugas dan tanggung jawab dalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?
4. Bagaimanakah larangan dan pemberian sanksi dari perbuatan tercela dalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti ajukan, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemberian nasehat dan contoh yang baik dalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui penanaman rasa kasih sayang dan saling menghormati dalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab dalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk mengetahui larangan dan pemberian sanksi dari perbuatan tercela dalam keluarga di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai penambah wawasan dan pengembangan hasanah keilmuan serta sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka kepada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

## 2. Secara Praktis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan bisa di manfaatkan oleh para orang tua, tokoh masyarakat maupun instansi pemerintah dalam mengembangkan pendidikan islam melalui jalur pendidikan keluarga khususnya pendidikan akhlak dan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

## F. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penelitian skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi bagian-bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi skripsi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari tinjauan tentang pendidikan akhlak dan tinjauan tentang harmonisan keluarga.

Bab III Pola penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi, deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian, penyaji dan analisa data.

Bab V Penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas skripsi yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika penelitian dan skripsi yang berjudul "Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Keluarga Harmonis di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek".